

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya maka pada bab ke lima ini penulis dapat menyusun sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Wacana yang ingin dibangun oleh tabloid *Media Umat* pada topik-topik tentang demokrasi yaitu wacana untuk membangun perspektif bagi pembaca bahwa demokrasi merupakan sebuah sistem yang dipandang buruk, terlebih lagi dalam perspektif agama (Islam), demokrasi merupakan sebuah praktik sistem yang bertentangan secara diametral dengan Islam, dimana demokrasi telah menyerahkan kedaulatan (hak membuat hukum) ada di tangan manusia, bukan di tangan Allah Sang Pencipta kita. Sehingga tidak heran dalam implementasinya demokrasi selalu menjadikan suara mayoritas sebagai suara kebenaran (*vox populi vox dei*) meskipun suara mayoritas itu menghendaki sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan.
2. Tabloid *Media Umat* dalam proses mewacanakan topik-topik tentang demokrasi menggunakan kosakata-kosakata tertentu dan penggunaan tata bahasa (sintaksis) yang memberi label dan stigma yang mengarahkan dan mengubah cara pandang pembaca pada satu kesimpulan bahwa penerapan demokrasi baik di dunia pada umumnya dan Indonesia khususnya, penuh dengan paradoks dan oleh karenanya masyarakat diajak secara persuasif argumentatif untuk bersikap dan memposisikan diri menentang demokrasi dan berjuang mengubahnya dengan system alternatif yang disebut sistem Khilafah.
3. Berdasarkan konteks penerapan dan hasil analisis pada wacana pemberitaan demokrasi oleh tabloid *Media Umat*, wacana yang ingin dibangun oleh tabloid *Media Umat* adalah memposisikan demokrasi

sebagai sebuah sistem yang buruk dan bertentangan dengan prinsip kedaulatan dalam agama (Islam). Dapat ditegaskan bahwa berdasarkan hasil analisis wacana pada pemberitaan demokrasi pada tabloid *Media Umat*, wacana yang ingin dibangun adalah memposisikan demokrasi sebagai sistem yang penuh paradoks dan proses mewacanakannya melalui penggunaan kosakata dan tata bahasa tertentu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pemaparan hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Media massa pada dasarnya adalah alat untuk memberikan pesan dan informasi tentang fakta atau kejadian yang ada di sekitar masyarakat. Media massa juga harus menyajikan rangkaian atau aneka pilihan materi yang luas dan bervariasi kepada pembacanya. Oleh karena itu, diharapkan *Media Umat* juga memperluas tema pemberitaannya meski tidak perlu mengubah karakter yang telah menjadi ciri khasnya. *Media Umat* juga harus tetap menampilkan pemberitaan yang berimbang meski tidak ada jaminan sebuah media akan bersikap netral, karena walau bagaimanapun media juga mengusung kepentingan masing-masing. Apapun kepentingannya asalkan untuk kebaikan masyarakat adalah sah-sah saja.
2. Dari hasil analisis berita yang penulis lakukan terhadap pemberitaan dengan topik-topik seputar penerapan demokrasi yang banyak penyimpangannya dan penuh dengan paradoks, sepatutnya wacana yang dikonstruksi oleh tabloid *Media Umat* mempertahankan dan menyajikan argumentasi yang jelas serta selalu mengedepankan keseimbangan dan keobjektifitasan.
3. Media massa secara umum sebaiknya turut berperan dalam menciptakan kesadaran politik di tengah-tengah masyarakat. Terlebih penyajian berita dan ulasan terkait praktik demokrasi di Indonesia selalu diusung oleh arus

utama yang berada pada posisi mendukung atau mempertahankan bahkan nyaris tanpa cacat.

4. Bagi pihak pembaca sepatutnya dan diharapkan untuk lebih kritis dalam menyikapi pemberitaan yang dilakukan oleh media, sehingga tidak terjebak pada kesalahan dalam memandang sebuah konsep atau ide tertentu, untuk itu pembaca dituntut agar selalu menimbang apa yang telah dibacanya, karena kesalahan dalam mencerna pemberitaan dapat berdampak negatif pada sikap pembaca.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kesabaran untuk mampu menyelesaikan penelitian ini. Kerja keras dan kejujuran yang dikemas dalam balutan do'a membantu penelitian ini dapat terselesaikan. Secara teknis kepenulisan, tesis ini sudah dapat dikatakan selesai, akan tetapi penulis merasa bahwa penulisan tesis ini masih banyak meninggalkan kekurangan-kekurangan yang tersisa. Oleh karena itu, penulis berharap agar adanya penelitian-penelitian lanjutan yang dapat memperkuat penelitian yang penulis lakukan.